



**Universitas Negeri Surabaya
Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum
Program Studi S1 Ilmu Politik**

Kode Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)		KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)			SEMESTER	Tgl Penyusunan											
Politik dan Media Baru		6720102026		T=2	P=0	ECTS=3.18	4	13 Juli 2025											
OTORISASI		Pengembang RPS			Koordinator RMK			Koordinator Program Studi											
		Silkania Swarizona, S.I.P., M.I.P			Silkania Swarizona, S.I.P., M.I.P			Dr. Moch. Mubarok Muhamar, M.I.P.											
Model Pembelajaran	Case Study																		
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK																		
	CPL-3	Mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif dalam melakukan pekerjaan yang spesifik di bidang keahliannya serta sesuai dengan standar kompetensi kerja bidang yang bersangkutan																	
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)																		
	CPMK - 1	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dasar media baru, termasuk karakteristik, perbedaan dengan media tradisional, serta implikasinya terhadap sistem komunikasi politik.																	
	CPMK - 2	Mahasiswa mampu menganalisis keterkaitan antara perkembangan teknologi digital dan perubahan strategi komunikasi politik aktor-aktor politik dalam konteks lokal maupun global.																	
	CPMK - 3	Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan mengkritisi fenomena politik digital seperti disinformasi, politik identitas, buzzer politik, serta aktivisme berbasis media sosial.																	
	CPMK - 4	Mahasiswa mampu menyusun analisis akademik berbasis studi kasus terkait praktik politik digital menggunakan pendekatan ilmiah dan pemikiran kritis.																	
CPMK - 5	Mahasiswa mampu menunjukkan kemampuan komunikasi politik secara etis dan reflektif melalui berbagai platform digital, baik dalam bentuk tulisan maupun presentasi.																		
Matrik CPL - CPMK																			
		CPMK	CPL-3																
		CPMK-1																	
		CPMK-2	✓																
		CPMK-3																	
		CPMK-4																	
		CPMK-5																	
		Matrik CPMK pada Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)																	
		CPMK	Minggu Ke																
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
		CPMK-1	✓	✓	✓					✓									
		CPMK-2				✓	✓							✓					
		CPMK-3						✓	✓		✓	✓							
		CPMK-4													✓				
		CPMK-5											✓			✓			
		Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini membahas transformasi politik kontemporer dalam era digital dan globalisasi informasi, dengan fokus pada peran media baru (media sosial, platform digital, dan jaringan daring) dalam proses politik. Mahasiswa akan menganalisis dampak media baru terhadap partisipasi politik, kampanye digital, disinformasi, politik identitas, serta perubahan relasi antara negara, warga, dan aktor non-negara.																
		Pustaka	Utama :																

<p>1. Chadwick, A. (2013). <i>The Hybrid Media System: Politics and Power</i>. Oxford University Press.</p> <p>2. Castells, M. (2012). <i>Networks of Outrage and Hope: Social Movements in the Internet Age</i>. Polity Press.</p> <p>3. Bennett, W. L., & Segerberg, A. (2013). <i>The Logic of Connective Action: Digital Media and the Personalization of Contentious Politics</i>. Cambridge University Press.</p> <p>4. Coleman, S., & Blumler, J. G. (2009). <i>The Internet and democratic citizenship: Theory, practice and policy</i>. Cambridge University Press.</p>																							
<table border="1"> <thead> <tr> <th>Pendukung :</th> <th></th> <th></th> <th></th> <th></th> <th></th> <th></th> <th></th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td colspan="8"> <p>1. Tufekci, Z. (2017). <i>Twitter and Tear Gas</i>. Yale University Press.</p> <p>2. Castells, M. (2009). <i>Communication Power</i>.</p> <p>3. Kreiss, D. (2016). <i>Prototype politics: Technology-intensive campaigning and the data of democracy</i>. Oxford University Press.</p> <p>4. Wardle, C., & Derakhshan, H. (2017). <i>Information disorder: Toward an interdisciplinary framework for research and policy making</i>. Council of Europe. https://rm.coe.int/information-disorder-toward-an-interdisciplinary-framework-for-researc/168076277c</p> <p>5. Nakamura, L. (2008). <i>Digitizing race: Visual cultures of the Internet</i>. University of Minnesota Press.</p> <p>6. Daniels, J. (2009). <i>Cyber racism: White supremacy online and the new attack on civil rights</i>. Rowman & Littlefield.</p> <p>7. Nissenbaum, H. (2010). <i>Privacy in context: Technology, policy, and the integrity of social life</i>. Stanford University Press.</p> <p>8. Suryadinata, L. (2021). <i>Election politics and new media in Indonesia: Continuity and change</i>. ISEAS–Yusof Ishak Institute.</p> <p>9. Lim, M. (2020). <i>Archipelagic ethnonationalism: Cyber troops and the making of authoritarian identity in Indonesia</i>. <i>International Journal of Communication</i>, 14, 4260–4280. https://ijoc.org/index.php/ijoc/article/view/14095</p> </td></tr> </tbody> </table>								Pendukung :								<p>1. Tufekci, Z. (2017). <i>Twitter and Tear Gas</i>. Yale University Press.</p> <p>2. Castells, M. (2009). <i>Communication Power</i>.</p> <p>3. Kreiss, D. (2016). <i>Prototype politics: Technology-intensive campaigning and the data of democracy</i>. Oxford University Press.</p> <p>4. Wardle, C., & Derakhshan, H. (2017). <i>Information disorder: Toward an interdisciplinary framework for research and policy making</i>. Council of Europe. https://rm.coe.int/information-disorder-toward-an-interdisciplinary-framework-for-researc/168076277c</p> <p>5. Nakamura, L. (2008). <i>Digitizing race: Visual cultures of the Internet</i>. University of Minnesota Press.</p> <p>6. Daniels, J. (2009). <i>Cyber racism: White supremacy online and the new attack on civil rights</i>. Rowman & Littlefield.</p> <p>7. Nissenbaum, H. (2010). <i>Privacy in context: Technology, policy, and the integrity of social life</i>. Stanford University Press.</p> <p>8. Suryadinata, L. (2021). <i>Election politics and new media in Indonesia: Continuity and change</i>. ISEAS–Yusof Ishak Institute.</p> <p>9. Lim, M. (2020). <i>Archipelagic ethnonationalism: Cyber troops and the making of authoritarian identity in Indonesia</i>. <i>International Journal of Communication</i>, 14, 4260–4280. https://ijoc.org/index.php/ijoc/article/view/14095</p>							
Pendukung :																							
<p>1. Tufekci, Z. (2017). <i>Twitter and Tear Gas</i>. Yale University Press.</p> <p>2. Castells, M. (2009). <i>Communication Power</i>.</p> <p>3. Kreiss, D. (2016). <i>Prototype politics: Technology-intensive campaigning and the data of democracy</i>. Oxford University Press.</p> <p>4. Wardle, C., & Derakhshan, H. (2017). <i>Information disorder: Toward an interdisciplinary framework for research and policy making</i>. Council of Europe. https://rm.coe.int/information-disorder-toward-an-interdisciplinary-framework-for-researc/168076277c</p> <p>5. Nakamura, L. (2008). <i>Digitizing race: Visual cultures of the Internet</i>. University of Minnesota Press.</p> <p>6. Daniels, J. (2009). <i>Cyber racism: White supremacy online and the new attack on civil rights</i>. Rowman & Littlefield.</p> <p>7. Nissenbaum, H. (2010). <i>Privacy in context: Technology, policy, and the integrity of social life</i>. Stanford University Press.</p> <p>8. Suryadinata, L. (2021). <i>Election politics and new media in Indonesia: Continuity and change</i>. ISEAS–Yusof Ishak Institute.</p> <p>9. Lim, M. (2020). <i>Archipelagic ethnonationalism: Cyber troops and the making of authoritarian identity in Indonesia</i>. <i>International Journal of Communication</i>, 14, 4260–4280. https://ijoc.org/index.php/ijoc/article/view/14095</p>																							
Dosen Pengampu	Agus Satmoko Adi, S.S., M.Si. Silkania Swarizona, S.I.P., M.I.P.																						
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian <table border="1"> <thead> <tr> <th>Indikator</th> <th>Kriteria & Bentuk</th> <th>Luring (offline)</th> <th>Daring (online)</th> </tr> </thead> </table>		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)	Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)												
Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)																				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)																
1	Menjelaskan ruang lingkup media baru dalam politik	Mahasiswa dapat menjelaskan ruang lingkup dan urgensi kajian politik dan media baru	<p>Kriteria: Pemahaman konsep awal dan partisipasi aktif dalam diskusi</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif</p>	Luring 100 menit		<p>Materi: Pengantar Politik dan Media Baru Pustaka: Chadwick, A. (2013). <i>The Hybrid Media System: Politics and Power</i>. Oxford University Press.</p>	5%																
2	Menjelaskan teori ruang publik, agenda setting, dll	Mahasiswa mampu menguraikan teori ruang publik, agenda setting, dsb	<p>Kriteria: Ketepatan penjelasan teori, pengaplikasian sederhana</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif</p>	Luring 100 menit		<p>Materi: Teori-Teori Komunikasi Politik Pustaka: Coleman, S., & Blumler, J. G. (2009). <i>The Internet and democratic citizenship: Theory, practice and policy</i>. Cambridge University Press.</p>	5%																
3	Memetakan perubahan dari media tradisional ke media baru	Mahasiswa mampu menjelaskan transformasi media	<p>Kriteria: Logika historis dan relevansi</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif</p>	Luring 100 menit		<p>Materi: Evolusi Media dalam Politik Pustaka: Castells, M. (2012). <i>Networks of Outrage and Hope: Social Movements in the Internet Age</i>. Polity Press.</p>	5%																
4	Menganalisis penggunaan media sosial dalam kampanye	Mahasiswa dapat mengidentifikasi strategi digital politik	<p>Kriteria: Relevansi dan ketajaman analisis</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif</p>	Luring 100 menit		<p>Materi: Kampanye Politik Digital Pustaka: Kreiss, D. (2016). <i>Prototype politics: Technology-intensive campaigning and the data of democracy</i>. Oxford University Press.</p>	5%																

5	Memahami pembentukan opini di media sosial	Memahami pembentukan opini di media sosial	Kriteria: Argumentasi berbasis data Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Luring 100 menit		Materi: Memahami pembentukan opini di media sosial Pustaka: <i>Tufekci, Z. (2017). Twitter and Tear Gas. Yale University Press.</i> Materi: Memahami pembentukan opini di media sosial Pustaka: <i>Chadwick, A. (2013). The Hybrid Media System: Politics and Power. Oxford University Press.</i>	5%
6	Mengidentifikasi bentuk disinformasi dan echo chamber	Mampu membedakan hoaks, misinformasi, dan algoritma	Kriteria: Ketepatan klasifikasi dan contoh Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Luring 100 menit		Materi: Disinformasi dan Manipulasi Digital Pustaka: <i>Wardle, C., & Derakhshan, H. (2017). Information disorder: Toward an interdisciplinary framework for research and policy making. Council of Europe. https://rm.coe.int/...</i>	5%
7	Praktik Analisis Algoritma dan Echo Chamber	Mahasiswa mampu mengumpulkan dan memvisualisasi data interaksi politik digital	Kriteria: Ketepatan penggunaan tools, interpretasi awal data Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Luring 100 menit		Materi: pemetaan interaksi medos dengan tools sederhana Pustaka: <i>Tufekci, Z. (2017). Twitter and Tear Gas. Yale University Press.</i>	5%
8	UTS	Analisis isu politik digital secara tertulis	Kriteria: Struktur, argumentasi, dan kejelasan isi Bentuk Penilaian : Tes	Luring 100 menit		Materi: UTS Pustaka:	15%
9	1.Mampu menjelaskan dan membandingkan gerakan digital lokal dan global 2.Menjelaskan peran media baru dalam aktivisme digital	Mahasiswa membandingkan gerakan digital lokal dan global	Kriteria: Relevansi kasus dan refleksi Bentuk Penilaian : Tes	Luring 100 menit		Materi: Aktivisme Digital dan Hashtag Movement Pustaka: <i>Tufekci, Z. (2017). Twitter and Tear Gas. Yale University Press.</i>	5%

10	Mengkritisi isu politik identitas di media sosial	Mampu menganalisis buzzer dan ujaran kebencian	Kriteria: Refleksi kritis dan konteks lokal Bentuk Penilaian : Tes	Luring 100 menit		Materi: Politik Identitas dan Polarisasi Pustaka: Nakamura, L. (2008). <i>Digitizing race: Visual cultures of the Internet</i> . University of Minnesota Press. Materi: Politik Identitas dan Polarisasi Pustaka: Daniels, J. (2009). <i>Cyber racism: White supremacy online and the new attack on civil rights</i> . Rowman & Littlefield.	5%
11	Menerapkan prinsip etika komunikasi di ruang digital	Mahasiswa menyadari batas dan norma etika digital	Kriteria: Kesadaran etis dan sensitivitas Bentuk Penilaian : Tes	Luring 100 menit		Materi: Etika dan Literasi Digital dalam Politik Pustaka: Nissenbaum, H. (2010). <i>Privacy in context: Technology, policy, and the integrity of social life</i> . Stanford University Press.	5%
12	Mengevaluasi kontribusi media baru terhadap demokrasi	Mahasiswa mengevaluasi partisipasi digital	Kriteria: Argumentasi dan kedalamann refleksi Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Luring 100 menit		Materi: Media Baru dan Demokrasi Pustaka: Chadwick, A. (2013). <i>The Hybrid Media System: Politics and Power</i> . Oxford University Press.	5%
13	Menganalisis studi kasus politik digital Indonesia	Mahasiswa memetakan aktor dan narasi di media sosial	Kriteria: Kualitas data dan pendekatan ilmiah Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Luring 100 menit		Materi: Studi Kasus Politik Digital Indonesia Pustaka: Suryadinata, L. (2021). <i>Election politics and new media in Indonesia: Continuity and change</i> . ISEAS-Yusof Ishak Institute. Materi: Studi Kasus Politik Digital Indonesia Pustaka: Lim, M. (2020). <i>Archipelagic ethnonationalism: Cyber troops and the making of authoritarian identity in Indonesia</i> . International Journal of Communication, 14, 4260–4280. https://ijoc.org/...	5%

14	Menyusun dan menyampaikan strategi politik digital secara kolaboratif dan etis	Mahasiswa mampu merancang pesan kampanye dan memilih platform yang tepat	Kriteria: Kreativitas konten, kesesuaian dengan audiens, etika komunikasi Bentuk Penilaian : Praktik / Unjuk Kerja	Luring 100 menit		Materi: Simulasi Strategi Komunikasi Politik Digital Pustaka: Kreiss, D. (2016). <i>Prototype politics: Technology-intensive campaigning and the data of democracy</i> . Oxford University Press.	5%
15	Refleksi dan sintesis semua pembelajaran	Mahasiswa menghubungkan semua topik yang telah dipelajari	Kriteria: Aktivitas reflektif dan review Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Luring 100 menit		Materi: Refleksi dan review materi Pustaka:	5%
16	UAS	Ujian individu berbasis analisis dan refleksi	Kriteria: Ketepatan, sintesis, dan logika argumen Bentuk Penilaian : Tes	Luring 100 menit		Materi: Politik dan media baru Pustaka: Chadwick, A. (2013). <i>The Hybrid Media System: Politics and Power</i> . Oxford University Press.	15%

Rekap Persentase Evaluasi : Case Study

No	Evaluasi	Persentase
1.	Aktifitas Partisipatif	50%
2.	Praktik / Unjuk Kerja	5%
3.	Tes	45%
		100%

Catatan

- Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi (CPL - Prodi)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan prodi yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
- CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-Prodi) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
- CP Mata Kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
- Sub-CPMK Mata Kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
- Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
- Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
- Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
- Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
- Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
- Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
- Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposisional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
- TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.



Dr. Moch. Mubarok Muharam,
M.IP.
NIDN 0724017503



Agus Satmoko Adi, S.S., M.Si.
NIDN 0016087208



File PDF ini digenerate pada tanggal 13 Juli 2025 Jam 20:32 menggunakan aplikasi RPS-OBE SiDia Unesa